

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai suatu fenomena atau konteks tertentu, sehingga dapat menyajikan gambaran yang komprehensif. Menurut Almanshur, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok.¹ Sementara itu, Anggito dan Setiawan menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah cara untuk mengamati dan menggambarkan kondisi sekelompok orang, objek, situasi, atau peristiwa yang tengah berlangsung. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menyajikan deskripsi yang sistematis, akurat, dan faktual tentang fenomena yang sedang diteliti.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan, di mana peneliti terlibat langsung dengan objek penelitian, yaitu strategi pemasaran yang diterapkan di Angkringan Kopi Teduh Kota Kediri. Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menganalisis bagaimana penerapan strategi pemasaran ini memengaruhi jumlah pengunjung yang datang ke angkringan tersebut.

¹ Djunaidi Ghony Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 3.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: CV Budi Utama, 2018), 31.

Dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian ini, peneliti dapat memahami secara mendalam dinamika penerapan bauran pemasaran 4P di Angkringan Kopi Teduh, dengan mempertimbangkan berbagai elemen penting seperti produk, harga, tempat, dan promosi. Melalui penelitian lapangan, peneliti dapat mengamati secara langsung interaksi yang terjadi serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan strategi pemasaran yang digunakan. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis konten akan memberikan gambaran yang akurat tentang bagaimana strategi pemasaran yang efektif dapat meningkatkan jumlah pengunjung di angkringan ini, dengan fokus pada elemen-elemen bauran pemasaran yang paling relevan.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Kehadiran peneliti sangatlah penting, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam memahami strategi pemasaran yang diterapkan di Angkringan Kopi Teduh, Kota Kediri. Peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk melakukan observasi guna menggali lebih dalam bagaimana penerapan strategi pemasaran ini berdampak pada jumlah pengunjung yang datang ke angkringan tersebut.

Sebagai peneliti, kehadiran di lokasi penelitian tidak hanya berarti hadir secara fisik, tetapi juga melibatkan kepekaan terhadap lingkungan serta kemampuan untuk merespons dinamika yang terjadi.³ Observasi yang dilakukan oleh peneliti menjadi metode utama untuk memperoleh informasi

³ Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 46.

mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas bauran pemasaran, seperti produk, harga, tempat, dan promosi, yang mungkin tidak dapat diungkapkan melalui metode pengumpulan data lainnya. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana strategi pemasaran yang tepat dapat meningkatkan jumlah pengunjung di Angkringan Kopi Teduh Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan pemahaman yang akurat tentang situasi di lapangan.⁴ Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di ngkringan Kopi Teduh yang beralamatkan di Jl. Harmoni Rt.01/Rw.06 Kelurahan Manisrenggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur dengan Kode Pos 64128.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder:⁵

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari individu atau sumber asli. Pengumpulan data primer dilakukan melalui interaksi langsung dengan responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Salah satu metode yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti menggunakan panduan wawancara namun tetap

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 362.

⁵ Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 73.

fleksibel dalam mengajukan pertanyaan. Wawancara ini dilakukan dengan pemilik Angkringan Kopi Teduh, manajer, karyawan, serta beberapa pelanggan untuk memahami bagaimana strategi pemasaran diterapkan dan dampaknya terhadap jumlah pengunjung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku, brosur, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder utama berasal dari data dan informasi yang tersedia di Angkringan Kopi Teduh. Selain itu, buku, artikel, dan jurnal juga digunakan sebagai sumber data sekunder untuk memperkuat landasan teori dan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan narasumber, atau melalui media sebagai perantara. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai sarana untuk mengonfirmasi informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya.⁶ Melalui wawancara, peneliti bertujuan memahami lebih dalam mengenai strategi pemasaran yang diterapkan di Angkringan Kopi Teduh, Kota Kediri. Pertanyaan diajukan kepada manager operasional, pelayan, kasir, koki, dan 6 (enam) pelanggan atau pengunjung untuk mendapatkan

⁶ Dragustinus Surpratiknya, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015), 79.

wawasan dan pengalaman mereka terkait dampak strategi pemasaran terhadap jumlah pengunjung.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek penelitian di lokasi.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di Angkringan Kopi Teduh untuk melihat bagaimana penerapan strategi pemasaran memengaruhi jumlah pengunjung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dari catatan atau dokumen yang mencatat peristiwa masa lalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya lainnya.⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen-dokumen ini memberikan bukti yang dapat dipercaya, membantu memperjelas dan memperkuat informasi yang diperoleh, serta memberikan konteks yang lebih jelas mengenai strategi pemasaran yang diterapkan di Angkringan Kopi Teduh.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memastikan keakuratan data dalam penelitian ini, beberapa metode digunakan untuk memverifikasi validitas informasi yang diperoleh. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan:⁹

a. Perpanjangan Waktu Penelitian

⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 78.

⁸ Sudaryano, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 86.

⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017), 30.

Perpanjangan waktu penelitian dilakukan dengan memperpanjang durasi penelitian untuk melakukan pengamatan tambahan. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar akurat dan menyeluruh. Peneliti akan kembali ke lokasi penelitian setelah menganalisis data awal untuk mengamati situasi yang mungkin belum terdeteksi sebelumnya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih sering dan lebih mendalam. Peneliti akan lebih teliti dalam proses pengumpulan data, memastikan bahwa semua informasi dikumpulkan secara sistematis dan terorganisir dengan baik.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memeriksa data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik dan waktu. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Tujuannya adalah untuk memastikan keabsahan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sudut pandang yang berbeda.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah krusial dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti, yang mencakup pada pengolahan dan rangkuman data yang diperoleh dari wawancara, observasi lapangan, dan dokumen yang

¹⁰ Siyoto dan Sodik, 30.

tersedia. Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data untuk penelitian ini:¹¹

a. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan penyaringan informasi yang tidak relevan atau tidak penting untuk analisis. Data yang tersisa dipilih berdasarkan fokus penelitian, yaitu strategi pemasaran yang diterapkan di Angkringan Kopi Teduh, Kota Kediri. Dengan demikian, peneliti dapat fokus pada informasi yang benar-benar berkaitan dengan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan jumlah pengunjung angkringan.

b. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan penyampaian informasi secara jelas dan terstruktur. Ini dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti penjelasan singkat, pemaparan hubungan antar data, penggunaan diagram, dan metode presentasi lainnya. Penyajian data yang baik mempermudah pembaca atau pihak terkait dalam memahami hasil penelitian dengan lebih mudah.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir di mana peneliti menggabungkan semua temuan dari wawancara, observasi, dan dokumen. Kesimpulan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana penerapan strategi pemasaran di Angkringan Kopi Teduh mempengaruhi jumlah pengunjung dan implikasinya bagi angkringan tersebut.

¹¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 41.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap untuk memastikan proses berjalan dengan efektif dan hasil yang diperoleh akurat. Berikut adalah tiga tahap utama dalam penelitian ini:

a. Tahap Pra-Penelitian

Pada tahap ini, peneliti memulai dengan melakukan observasi awal dan merencanakan pelaksanaan penelitian. Langkah ini meliputi penentuan lokasi penelitian, perancangan metode pengumpulan data, dan persiapan segala hal yang diperlukan untuk penelitian di lapangan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Di tahap ini, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Aktivitas pada tahap ini meliputi pengumpulan informasi terkait penerapan strategi pe di Angkringan Kopi Teduh, pengorganisasian dan penyusunan data, analisis hasil, serta penarikan kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan.

c. Tahap Pelaporan

Ini adalah tahap akhir di mana peneliti menyusun laporan hasil penelitian. Pada tahap ini, semua temuan dan analisis dari penelitian disajikan dalam bentuk laporan yang terstruktur dengan jelas, sehingga dapat dipahami oleh pihak yang berkepentingan.